

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengawasan kepala sekolah dan disiplin kerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Wilayah 1 Kota Administrasi Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Wilayah 1 Jakarta Timur. Dimana wilayah 1 Jakarta Timur terdiri atas Kecamatan Cakung, Kecamatan Pulogadung, Kecamatan Jatinegara, Kecamatan Duren Sawit, dan Kecamatan Matraman. Sumber data penelitian ini adalah Guru SMP Negeri di Kota Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu antara bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Mei 2016.

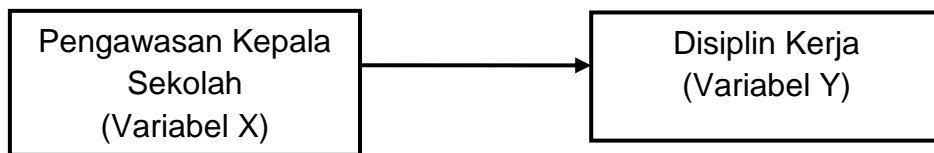
C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode lapangan melalui survey yaitu pengamatan atau penyidikan secara kritis untuk mendapatkan keterangan yang tepat terhadap suatu persoalan dan objek tertentu. Survey paling banyak digunakan oleh peneliti sosial dan peneliti pendidikan. Penggunaan metode survey dapat memperoleh dan mengumpulkan data asli (original data) yang kemudian mendeskripsikan keadaan populasi secara umum. Penggunaan metode survey mencakup daerah penelitian luas dan juga daerah penelitian sempit di mana tempat penelitian tersebut di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah 1 Kota Administrasi Jakarta Timur. Metode survey memiliki keunggulan diantaranya dapat menggunakan satu atau lebih teknik pengumpulan data, seperti wawancara dokumentasi, checklist, dan atau kuisioner.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah dimana satu kelompok dikenakan satu kali pengamatan dan tiap subjek dalam kelompok dikenai dua angket penelitian karena mempunyai dua variabel. Untuk menggambarkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian diperlukan populasi serta sampel yang akan diteliti. Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹ Penentuan populasi ini harus sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh guru berstatus PNS yang berada di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah 1 Kota Administrasi Jakarta Timur yang berjumlah 1308 guru. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.148

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan perwakilan dari keseluruhan populasi yang dianggap mewakili, sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.² Jadi, sampel menjelaskan mengenai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Dalam penelitian ini, sampel diambil secara acak menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun cara pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan rumus Slovin⁴, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

e : presentase tingkat kesalahan yang dapat di toleransi.

n : jumlah sampel.

N : jumlah populasi.

Berdasarkan jumlah populasi terjangkau di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian dengan populasi sebanyak 1308 orang guru dan taraf kesalahan 10%, yaitu:

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.136

³ Sugiyono, *op.cit.*, h.149

⁴ Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: IN MEDIA, 2013), h.91

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1308}{1 + 1308(0,10)^2}$$

$$n = 92,89$$

$$n = 93$$

Dengan demikian, dari hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa diperoleh sebanyak 93 orang guru yang dijadikan sebagai sampel dari penelitian ini.

Tabel 3.1 Daftar SMPN di Wilayah 1 Kota Administrasi Jakarta Timur

| NO | NAMA SEKOLAH | ALAMAT SEKOLAH | TOTAL GURU |
|----|----------------|---|------------|
| 1 | SMP Negeri 117 | Jl. Pahlawan Revolusi Pondok Bambu | 30 |
| 2 | SMP Negeri 135 | Jl. Teluk Palu NO. 35 Pondok Bambu. Duren Sawit | 36 |
| 3 | SMP Negeri 138 | Jl. P. Komarudin Pulogebang – Cakung | 38 |
| 4 | SMP Negeri 139 | Jl. Bunga Rampai X Perum Klender. Malaka Jaya | 36 |
| 5 | SMP Negeri 14 | Jl. Matraman Raya 177 Bali Mester | 17 |
| 6 | SMP Negeri 144 | Jl. Raya Bekasi KM 23 Cakung | 20 |
| 7 | SMP Negeri 146 | Jl. Balai Rakyat Cakung, Jakarta Timur | 30 |
| 8 | SMP Negeri 148 | Jl. BB.I Cipinang Muara | 24 |
| 9 | SMP Negeri 149 | Jl. Cipinang Besar | 14 |
| 10 | SMP Negeri 158 | Jl. TB Badarudin Jatinegara Kaum | 23 |
| 11 | SMP Negeri 165 | Jl. Balai Rakyat III No. 16 Duren Sawit | 20 |
| 12 | SMP Negeri 167 | Jl. Lingkar Duren Sawit – Duren Sawit | 29 |
| 13 | SMP Negeri 168 | Jl. Buaran Cakung Barat | 33 |
| 14 | SMP Negeri 172 | Jl. Raya Stasiun Cakung Pulogebang, Jakarta Timur | 41 |
| 15 | SMP Negeri 193 | Jl. Ujung Menteng Cakung, Jakarta Timur | 41 |

| | | | |
|----|----------------|--|-------------|
| 16 | SMP Negeri 194 | Jl. Pendidikan Raya IX Komp Ikip Duren Sawit | 31 |
| 17 | SMP Negeri 195 | Jl. Sawah Barat No. 48 Duren Sawit | 29 |
| 18 | SMP Negeri 198 | Jl. Pertanian Klender – Duren Sawit | 30 |
| 19 | SMP Negeri 199 | Jl. Arabika S Blok. AC 3 PD. Kopi – Duren Sawit | 34 |
| 20 | SMP Negeri 202 | Jl. Buluh Perindu IV/1 Pondok Bambu | 30 |
| 21 | SMP Negeri 213 | Jl. Malaka I Perunas Klender-Malaka Jaya | 39 |
| 22 | SMP Negeri 232 | Jl. Gading Raya No.16 Pisangan Timur | 29 |
| 23 | SMP Negeri 234 | Jl. Kayu Tinggi Cakung | 30 |
| 24 | SMP Negeri 236 | Jl. Penggilingan Komplek Pik | 24 |
| 25 | SMP Negeri 243 | Jl. Cipinang Jaya II | 25 |
| 26 | SMP Negeri 25 | Jl. Cipinang Muara | 30 |
| 27 | SMP Negeri 252 | Jl. Naman Pondok Kelapa | 35 |
| 28 | SMP Negeri 255 | Jl. Radin Inten II Duren Sawit | 39 |
| 29 | SMP Negeri 256 | Jl. Balai Rakyat Cakung, Jakarta Timur | 36 |
| 30 | SMP Negeri 26 | Jl. Kebon Pala I | 23 |
| 31 | SMP Negeri 262 | Jl. Kayu Tinggi Cakung | 34 |
| 32 | SMP Negeri 27 | Komp. Ptb Duren Sawit-Duren Sawit | 26 |
| 33 | SMP Negeri 284 | Jl. Rawa Bebek Pulogebang Cakung | 22 |
| 34 | SMP Negeri 36 | Jl. Pedati | 27 |
| 35 | SMP Negeri 44 | Jl. Gading Raya VII, Pulogadung | 28 |
| 36 | SMP Negeri 51 | Jl. Kejaksaan Kav. Pondok Bambu – Duren Sawit | 23 |
| 37 | SMP Negeri 52 | Jl. Cipinang Elok | 20 |
| 38 | SMP Negeri 6 | Jl. Bulak Timur I/7 Klender | 28 |
| 39 | SMP Negeri 62 | Jalan Jatinegara Timur IV Komp.Pend.Rawabunga JAK-TIM | 30 |
| 40 | SMP Negeri 7 | Jl. Balai Rakyat Utan Kayu | 30 |
| 41 | SMP Negeri 74 | Jl. Pemuda No. 6, Jakarta Timur | 36 |
| 42 | SMP Negeri 90 | Jl. Raya Bekasi KM.18 | 27 |
| 43 | SMP Negeri 92 | Jl. Perhubungan XII Rawamangun | 26 |
| 44 | SMP Negeri 97 | Jl. Galur Sari Raya Utan Kayu Selatan Matraman | 26 |
| 45 | SMP Negeri 99 | Jl. Sirap Kel. Kayu Putih | 29 |
| | Jumlah | | 1308 |

Sumber Data: <http://datadikdki.net/?mn=guru&jig=smp> (diakses pada tgl 18 Februari 2016)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵ Angket dikirim untuk menggali informasi mengenai keterkaitan antara dua variabel.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti. Variabel pertama, pengawasan kepala sekolah sebagai variabel bebas atau yang biasa disebut sebagai variabel penyebab, dilambangkan dengan simbol "X". Kemudian variabel kedua yaitu disiplin kerja sebagai variabel terikat, dilambangkan dengan simbol "Y".

1. Variabel Y (Disiplin Kerja)

a. Definisi Konseptual

Disiplin kerja adalah kesadaran yang dimiliki oleh seorang pegawai dalam mematuhi peraturan yang berlaku dengan konsekuensi berupa sanksi hukuman guna tercapainya tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional

Disiplin kerja adalah kesadaran yang dimiliki oleh guru dalam mematuhi peraturan yang berlaku dengan konsekuensi berupa sanksi

⁵ Sugiyono. *op.cit.*, h.230

hukuman guna tercapainya tujuan sekolah, dengan indikator: 1) bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dibebankan, 2) kesadaran dalam menjalankan kewajiban, 3) menaati peraturan yang berlaku, 4) sanksi hukuman.

2. Variabel X (Pengawasan Kepala Sekolah)

a. Definisi Konseptual

Pengawasan adalah tindakan mengarahkan, membina dan mengontrol kegiatan pegawai dalam organisasi guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Pengawasan adalah pendapat guru mengenai tindakan kepala sekolah dalam mengarahkan, membina, dan mengontrol kegiatan guru guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekolah. Dengan indikator: 1) penentuan standar kerja, 2) penilaian tugas dan tanggung jawab guru, 3) koreksi kesalahan-kesalahan, 4) bimbingan.

3. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang telah diuraikan di atas, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

| Variabel Penelitian | Indikator | Item Uji Coba | Item Drop | Item Final |
|--|--|--|----------------|--|
| Pengawasan Kepala Sekolah (Variabel X) | Penentuan standar kerja | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 | 8 | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10 |
| | Penilaian tugas dan tanggung jawab guru | 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23 | - | 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23 |
| | Koreksi kesalahan-kesalahan | 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32 | - | 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32 |
| | Bimbingan | 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40 | 37, 38, 39, 40 | 33, 34, 35, 36 |
| Disiplin Kerja (Variabel Y) | Bertanggung jawab pada pekerjaan yang dibebankan | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 | 3, 4, 5, 6, 8 | 1, 2, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14 |
| | Kesadaran dalam menjalankan kewajiban | 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23 | - | 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23 |
| | Menaati peraturan yang berlaku | 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 | - | 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 |
| | Sanksi hukuman | 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40 | 32 | 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40 |

Dari kisi-kisi instrumen yang telah dipaparkan, angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 sebagai berikut: Sangat sering (SSR), Sering (SR), Jarang (JR), Pernah (PH), dan Tidak Pernah (TPH).

4. Uji Coba Instrumen

a.) Uji Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti⁶. Pengujian validitas menggunakan analisis skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson⁷:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
 N = Jumlah sampel
 X = Skor tiap butir
 Y = Skor total

⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hh.202-203

⁷ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h.213

| | |
|------------|-----------------------------------|
| $\sum XY$ | = Jumlah perkalian antara X dan Y |
| $\sum X$ | = Jumlah skor tiap butir |
| $\sum Y$ | = Jumlah skor total |
| $\sum X^2$ | = Jumlah kuadrat skor tiap butir |
| $\sum Y^2$ | = Jumlah kuadrat skor total |

Bila butir pertanyaan dari angket tidak memenuhi tingkat validitas, maka butir item tidak dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk mendapatkan tingkat validitas, r_{hitung} harus lebih besar dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Setelah dilakukan uji validitas dengan sampel sebanyak 20 orang guru dan jumlah butir pernyataan sebanyak 40, maka dari variabel X pengawasan kepala sekolah diperoleh sebanyak 35 butir soal *valid* dan 5 butir soal *drop*. Sedangkan variabel Y disiplin kerja diperoleh sebanyak 34 butir soal *valid* dan 6 butir soal *drop*.

b.) Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga instrumen penelitian dapat diandalkan. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*⁸ sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma^2_t)} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 K : Banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

⁸ Ibid., h.239

σ_t^2 : Varians total

Pengukuran terhadap variabel X dan Y akan memperoleh hasil berupa angka dan tingkat hubungan yang menyatakan tinggi atau rendahnya reliabilitas. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas variabel X yaitu pengawasan kepala sekolah dengan sampel sebanyak 20 orang guru dan jumlah butir pernyataan sebanyak 40, serta reliabilitas sebesar 0,95. Dapat disimpulkan bahwa angket variabel X yaitu pengawasan kepala sekolah berada dalam kategori sangat reliabel. Sedangkan dari hasil perhitungan reliabilitas variabel Y yaitu disiplin kerja, serta reliabilitas sebesar 0,92. Dapat disimpulkan bahwa angket variabel Y yaitu disiplin kerja dikatakan sangat reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat, di antaranya:

1. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dikenal sebagai Uji *Liliefors*, dimana data dianggap normal apabila L_{hitung} (L_o) lebih kecil dari L_{tabel} . Rumus yang digunakan yaitu :

$$L_o = |F(z_i) - S(z_i)|$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(z_i)$ = Peluang angka baku

$S(z_i)$ = Proporsi angka baku

Untuk melakukan pengujian, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n

dengan menggunakan rumus: $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Dimana, Z_i = bilangan baku

x_i = data sampel

\bar{x} = rata-rata sampel

s = simpangan baku

b. Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku,

kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(Z \leq Z_i)$.

c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau

sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

d. Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih

tersebut.

Kriteria normalitas yaitu:

- a. $L_o < L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_0) diterima, dengan kesimpulan populasi berdistribusi normal.
- b. $L_o > L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_0) ditolak, dengan kesimpulan populasi tidak berdistribusi normal⁹.

2. Uji Signifikansi dan Linieritas

Uji signifikansi menunjukkan hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan ke populasi. Sedangkan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain atau untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y merupakan hubungan yang linier. Rumus regresi linier adalah sebagai berikut¹⁰: $\hat{Y} = a + bx$

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel kriteria

X : Variabel prediktor

a : Bilangan konstant

b : Bilangan regresi

Rumus untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah¹¹:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

⁹ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466

¹⁰ Ibid., h. 312

¹¹ Sutanto Priyo Hastono dan Luknis Sabri, *Statistik Kesehatan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.162

Keterangan :

a = Bilangan konstan

b = Bilangan regresi

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

n = Banyaknya sampel

Selanjutnya adalah melakukan uji kelinieran regresi yang dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh signifikan jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan tabel ANAVA dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut signifikan. Sedangkan untuk mengetahui linier tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut linier. Berikut adalah tabel perhitungan analisis varians untuk uji kelinieran regresi¹²:

Tabel 3.3 Tabel Perhitungan Analisis Varians

| Sumber Varians | DK | JK | KT=JK/DK | F |
|----------------|---------|----------------------------|----------------------------------|-------------------------------|
| Regresi (a) | 1 | $(\sum Y_i)^2 / n$ | $(\sum Y_i)^2 / n$ | $\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$ |
| Regresi (b a) | 1 | JK (b a) | JK (b a) | |
| Residu | $n - 2$ | $\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$ | $\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2 / n-2$ | $\frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$ |
| Tuna Cocok | $k - 2$ | JK (TC) | JK (TC) / $k-2$ | |
| Kekeliruan | $n - k$ | JK (E) | JK (E) / $n-k$ | |

¹² Sudjana, *op.cit.*, h. 332.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pengujian ini menggunakan rumus *product moment*.¹³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

| | |
|------------|-------------------------------------|
| r_{xy} | = Koefisien korelasi antara X dan Y |
| N | = Jumlah sampel |
| X | = Skor tiap butir |
| Y | = Skor total |
| $\sum XY$ | = Jumlah perkalian antara X dan Y |
| $\sum X^2$ | = Jumlah kuadrat skor tiap butir |
| $\sum Y^2$ | = Jumlah kuadrat skor total |

Selanjutnya adalah menentukan pengujian hipotesis statistik, dengan ketentuan:

- $H_0 : \rho = 0$, tidak terdapat hubungan positif antara variabel
- $H_a : \rho > 0$, terdapat hubungan positif antara variabel

Setelah mengetahui nilai r *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi guna menentukan derajat hubungan. Rumus yang digunakan adalah :

¹³ Sutanto Priyo Hastono, *op.cit.*, h. 158

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji t^{14} :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada tabel dk = n-2 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

¹⁴ Sudjana, *op.cit.*, h. 380